
PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA DEPOT AIR RADEN WATER MEDAN

Author:

Sheylina Kronica
Pitaloka Siagian¹
Yus Epi²
Yanti.S³

Affiliation:

Politeknik Ganesha
Medan^{1,2,3}

Corresponding email

inyakdipa@gmail.com



This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License

Abstrak:

Profit is a benchmark in every business action to evaluate achievable goals. To earn profit, business income and operating costs are very important factors because they are very helpful in measuring the company's expected costs to earn profits. This study was conducted to determine the effect of business income and operating costs on net profit at Depot Air Raden Water Medan.

The data collection method used in this study was interviews. The researcher also conducted a literature study, which is a research method that involves reading reference materials relevant to the problem and other research results related to the object being studied. The data analysis method used was descriptive analysis because it collected data containing several descriptions of the object being studied.

In this study, Raden Water Depot Medan kept simple records of income and operational costs. The records only included daily sales without regularly summarizing income. For operational costs, the funds spent were also not recorded in detail. As a result, the financial reports presented did not show the actual results. Based on the discussion provided, it can be concluded that revenue affects profit. The revenue generated by Raden Water Depot Medan has been decreasing monthly, and operational expenses vary. To increase profit, Raden Water Depot Medan must increase water sales and improve service quality in handling customers.

Kata kunci: Business Revenue, Operational Expenses, Net Profit

Pendahuluan

Pada umumnya usaha dagang memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba agar usaha dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya laba yang baik membuat perusahaan berkembang lebih baik, dapat memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar kepada pembeli dan dapat memperkuat kondisi keuangan secara keseluruhan. Kondisi laba pada perusahaan sangat berpengaruh dan menjadi suatu unsur penentu keberhasilan atau tidak nya sebuah perusahaan dalam mempertahankan usahanya. Karena itu laba menjadi tolak ukur dalam setiap tindakan bisnis untuk mengevaluasi pencapaian yang dapat dicapai.

Untuk mendapatkan atau memperoleh laba pendapatan usaha dan biaya operasional merupakan factor yang sangat penting karena sangat berguna dalam mengukur efisiensi pengelolaan biaya dan persediaan suatu perusahaan yang berimplikasi pada untung atau ruginya. Dengan menentukan pendapatan usaha dan biaya operasional, perusahaan mengetahui biaya apa saja yang dikeluarkan.

Usaha Depot Air Raden Water Medan merupakan usaha yang bergerak menawarkan layanan dalam bentuk air minum isi ulang untuk masyarakat. Adanya persaingan dengan pengusaha lain untuk membuka usaha membuat Depot Air Raden Water Medan mengalami ketidak efisiensinya dalam menghitung laba atau keuntungan. Pemasukan dan pengeluaran inti dan tercatat dengan baik sehingga belum adanya kejelasan pasti untuk mencari laba pada setiap produk yang dijual.

Studi Literature

Pendapatan Usaha

Dalam menjadikan suatu perusahaan sebagai organisasi yang menguntungkan, ide memegang peranan penting karena hasil adalah tujuan utama. Pendapatan merupakan faktor penting dalam menjalankan bisnis. Hal ini dikarenakan pendapatan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diharapkan untuk dapat menopang usaha. Oktavia Indah, (2021) [2]

Didalam Akuntansi, yang dimaksud pendapatan ialah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan sebagai hasil dari adanya upaya atau pengorbanan yang disebut biaya, yang terjadi atau diperlukan dalam proses untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan, selain yang berasal atau merupakan akibat dari aktivitas investasi dan pendanaan (transaksi-transaksi modal dan utang-piutang).

Biaya Operasional

Biaya merupakan semua beban yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan baik biaya yang di keluarkan secara tunai maupun biaya non-tunai. Biaya tunai berasal dari biaya bunga dan biaya-biaya lain yang dibayar secara tunai. Biaya non-tunai merupakan pembebanan atau suatu aktiva sesuai dengan usia ekonomis. Beban dibagi menjadi dua yaitu beban operasional dan beban non operasional. Beban Operasional adalah beban-beban yang dikeluarkan terkait dengan aktivitas operasional perusahaan. Beban non operasional yaitu beban yang berasal dari aktivitas non operasional yang transaksi tidak rutin di keluarkan perusahaan. Meri Indayani Gurning, (2020) [5] Pengeluaran untuk perusahaan menjalankan setiap transaksi operasi merupakan seluruh pengeluaran biaya-biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan (Manda, 2018:21). [6].

Biaya operasional merupakan bagian yang terdiri dari pengeluaran oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan yang berguna untuk mencapai tujuan perusahaan (Yelsha Dwi P, 2019:166). [7]. Jadi berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu bisa disimpulkan bahwa biaya operasional ialah total biaya yang keluar oleh industri dalam menjalankan setiap operasional kerjanya. Diharapkan bahwa biaya operasional akan dipakai serta sumber daya yang diperlukan akan dialokasikan secara ekonomis. Pengeluaran biaya pada setiap kegiatan bisnis perlu ditangani, karena bisa memungkinkan terjadinya perbedaan dalam pengeluaran untuk setiap aktivitas-aktivitas pekerjaan perusahaan sehingga mengakibatkan meningkatnya pengeluaran dalam perusahaan secara percuma.(Novalia Lesly,2020) [8].

Laba Bersih

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan. Untuk mendapatkan laba yang diinginkan, perusahaan harus mempersiapkan perencanaan laba yang baik. Hal ini ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memprediksi kondisi bisnis di masa depan dan mempertimbangkan factor-faktor potensial.

Laba merupakan salah satu tujuan utama didirikannya suatu badan usaha atau perusahaan, jika tidak menghasilkan keuntungan maka perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya, misalnya pertumbuhan yang terus menerus atau perkembangan perusahaan atau yang bisa disebut *going concern* serta tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility*. Dengan laba ini membuat perusahaan tumbuh dan berkembang. (Dewi Kumalasari, 2018) [11]

Menurut kasmir (2019:305) menyatakan bahwa pengertian laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.Kasmir (2019:305) juga menyatakan bahwa laba bersih dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba} - \text{Beban Pajak}$$

Keterangan :

Laba Kotor : Laba yang berasal dari penjualan dikurangi harga pokok

Beban Operasional : Beban dari aktivitas operasi

Beban Pajak : Biaya pajak perusahaan pada periode tertentu

Laba Rugi

Salah satu laporan keuangan suatu periode tertentu yang menggambarkan berhasil tidaknya operasional suatu perusahaan. Dalam laporan laba rugi bisa diketahui jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Feby Fatimah, (2019) [15]. Laba rugi menurut penelitian terdahulu Heri “ Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu. Melalui laporan laba rugi, investor mengetahui adanya tingkat pada fortabilitas yang dihasilkan setiap investor. Adanya laporan laba rugi juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit debitor. (Fransiska Apriliani, 2022) [16]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memuat informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran suatu periode baik yang bersifat operasional maupun di luar kegiatan perusahaan. Laporan laba rugi bermanfaat bagi manajemen ketika memeriksa keberhasilan perusahaan dalam mengelola investasi yang ditanamkan oleh investor.

Pengakuan Pendapatan dan Keuntungan

Pendapatan dikatakan dapat direalisasi apabila aset yang diterima dapat segera dikonversi menjadi kas. Pendapatan dianggap telah dikirim atau jasa telah diberikan ke pelanggan. Pendapatan diakui ketika perusahaan telah memberikan sebagian besar barang atau jasa yang dijanjikannya kepada pelanggan dan ketika pelanggan telah memberikan pembayaran atau telah direalisasi. Pengakuan pendapatan pada saat titik penjualan ini umumnya menggunakan pengujian yang lebih objektif dan logis. Sebagai pengecualian dari pengakuan pendapatan yang dilakukan pada saat titik penjualan, pendapatan juga dapat diakui pada saat proses produksi masih berlangsung dan pada saat kas diterima. Kerangka kerja konseptual akuntansi telah mengidentifikasi dua kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan diakui. Pendapatan dikatakan telah direalisasi jika barang dan atau jasa telah dipertukarkan dengan kas.

Beban dan Kerugian

Beban secara langsung terkait dengan pendapatan dan harus dapat diakui dalam periode yang sama sebagaimana pendapatan dan harus dapat diakui dalam periode yang sama sebagaimana pengakuan tersebut diakui. Pengeluaran lainnya tidak dapat diakui sebagai beban untuk periode berjalan karena terkait dengan pendapatan dimasa mendatang sehingga harus dilaporkan sebagai aset terlebih dahulu. Beban lainnya tidak terkait dengan pendapatan tertentu dan akan diakui dalam periode ketika beban tersebut dibayarkan atau telah terjadi. Secara garis besar, pengakuan beban dapat dibagi kedalam tiga kategori yaitu penandingan langsung, alokasi secara sistematis dan rasional dan pengakuan segera. Beban langsung juga tidak hanya meliputi beban-beban yang telah terjadi, tetapi juga meliputi beban yang diantisipasi, yang terkait langsung dengan pendapatan periode berjalan. Beban akan dilaporkan dalam periode yang sama sebagaimana pendapatan penjualan diakui. (Ayu Ningsih, 2020) [17]

Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba

Pendapatan dan beban usaha tidak dapat dipisahkan, dan Pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan hasil yang dilakukan perusahaan. Sedangkan beban adalah biaya-biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung, agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka

perusahaan akan mengalami kerugian, hal ini menandakan bahwa adanya pengaruh positif antara pendapatan usaha dengan laba usaha. (Pasaribu, 2018). [18]

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode interview atau wawancara. Metode interview atau wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan beberapa pegawai dengan memberikan pertanyaan langsung yang menyangkut tentang pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih.

Peneliti juga melakukan studi kepustakaanya itu metode penelitian dengan cara membaca bahan referensi, yang relavan dengan permasalahan dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisi data yang digunakan adalah analisis deskriptif karena menggumpulkan data yang mengandung beberapa gambaran tetntang objek sasaran. Penguji ini digunakan untuk menganalisis pengaruh pendapatan operasional dan biaya operasional terhadap laba bersih.

Hasil

Objek Penelitian

Depot Air Raden Water Medan merupakan usaha yang didirikan pada tahun 2018. Usaha ini dibuat untuk melakukan proses pengolahan air baku menjadi air mineral dan menjual langsung kepada konsumen. Depot air isi ulang Raden Water Medan terletak di Jl. Harapan Pasti No. 11 Medan. Tempat lokasi yang geografis membuat Depot Air Raden Water memilih untuk membuka usaha tersebut.

Dalam kegiatan pada penelitian ini, Depot Air Raden Water Medan melakukan pencatatan sederhana dalam penerimaan pendapatan dan biaya operasional. Pencatatan yang dilakukan hanya sebatas menerima hasil penjualan perhari tanpa melakukan perekapan pendapatan secara utin. Untuk biaya operasional, dana yang dikeluarkan juga tidak dicatat secara terperinci sehingga pelaporan keuangan yang disajikan tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya.

Data Penelitian

Adapun data penelitian yang didapat selama penelitian berupa hasil data penjualan air minum dan data pengeluaran Depot Raden Water selama bulan Juli sampai September 2022. Berikut merupakan data-data rekapan hasil yang diberikan oleh Depot Raden Water Medan selama periode bulan Juli sampai September tahun 2022.

Tabel 1 Data Penjualan Raden Water Bulan Juli – September 2022

**DATA PENJUALAN
DEPOT AIR MINUM RADEN WATER
PERIODE JULI - SEPTEMBER 2022**

| Tgl | Bulan Juli | Jumlah Penjualan | Bulan Agustus | Jumlah Penjualan | Bulan September | Jumlah Penjualan |
|-----|------------|------------------|---------------|------------------|-----------------|------------------|
| 1 | 50 | Rp 250.000 | 38 | Rp 190.000 | 40 | Rp 200.000 |
| 2 | 34 | Rp 170.000 | 51 | Rp 255.000 | 38 | Rp 190.000 |
| 3 | 57 | Rp 285.000 | 30 | Rp 150.000 | 44 | Rp 220.000 |
| 4 | 53 | Rp 265.000 | 58 | Rp 290.000 | 56 | Rp 280.000 |
| 5 | 50 | Rp 250.000 | 33 | Rp 165.000 | 45 | Rp 225.000 |

| | | | | | | |
|--------------|----|---------------------|----|---------------------|----|---------------------|
| 6 | 36 | Rp 180.000 | 42 | Rp 210.000 | 33 | Rp 165.000 |
| 7 | 50 | Rp 250.000 | 37 | Rp 185.000 | 46 | Rp 230.000 |
| 8 | 47 | Rp 235.000 | 49 | Rp 245.000 | 44 | Rp 220.000 |
| 9 | 43 | Rp 215.000 | 52 | Rp 260.000 | 49 | Rp 245.000 |
| 10 | 44 | Rp 220.000 | 48 | Rp 240.000 | 43 | Rp 215.000 |
| 11 | 45 | Rp 225.000 | 44 | Rp 220.000 | 56 | Rp 280.000 |
| 12 | 49 | Rp 245.000 | 38 | Rp 190.000 | 38 | Rp 190.000 |
| 13 | 44 | Rp 220.000 | 44 | Rp 220.000 | 69 | Rp 345.000 |
| 14 | 38 | Rp 190.000 | 47 | Rp 235.000 | 30 | Rp 150.000 |
| 15 | 56 | Rp 280.000 | 37 | Rp 185.000 | 48 | Rp 240.000 |
| 16 | 34 | Rp 170.000 | 46 | Rp 230.000 | 37 | Rp 185.000 |
| 17 | 60 | Rp 300.000 | 74 | Rp 370.000 | 38 | Rp 190.000 |
| 18 | 40 | Rp 200.000 | 41 | Rp 205.000 | 58 | Rp 290.000 |
| 19 | 52 | Rp 260.000 | 40 | Rp 200.000 | 51 | Rp 255.000 |
| 20 | 35 | Rp 175.000 | 45 | Rp 225.000 | 39 | Rp 195.000 |
| 21 | 51 | Rp 255.000 | 46 | Rp 230.000 | 41 | Rp 205.000 |
| 22 | 43 | Rp 215.000 | 45 | Rp 225.000 | 38 | Rp 190.000 |
| 23 | 51 | Rp 255.000 | 43 | Rp 215.000 | 29 | Rp 145.000 |
| 24 | 53 | Rp 265.000 | 34 | Rp 170.000 | 37 | Rp 185.000 |
| 25 | 52 | Rp 260.000 | 36 | Rp 180.000 | 42 | Rp 210.000 |
| 26 | 46 | Rp 230.000 | 35 | Rp 175.000 | 35 | Rp 175.000 |
| 27 | 40 | Rp 200.000 | 48 | Rp 240.000 | 57 | Rp 285.000 |
| 28 | 53 | Rp 265.000 | 36 | Rp 180.000 | 43 | Rp 215.000 |
| 29 | 61 | Rp 305.000 | 48 | Rp 240.000 | 33 | Rp 165.000 |
| 30 | 53 | Rp 265.000 | 51 | Rp 255.000 | 45 | Rp 225.000 |
| 31 | 32 | Rp 160.000 | | Rp - | | Rp - |
| TOTAL | | Rp 7.260.000 | | Rp 6.580.000 | | Rp 6.510.000 |

Table 2 Data Pengeluaran Depot Raden Water Periode Juli-Agustus 2022

DAFTAR PENGELUARAN

DEPOT AIR MINUM RADEN WATER

PERIODE JULI - SEPTEMBER 2022

| No. | Keterangan | Juli | Agustus | September |
|-----|-------------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | Pembelian Air | Rp 3.290.000 | Rp 2.815.000 | Rp 2.870.000 |
| 2 | Gaji Karyawan | Rp 2.528.000 | Rp 2.473.000 | Rp 2.608.000 |
| 3 | Sabun | Rp 40.000 | Rp 40.000 | Rp 40.000 |
| 4 | Air | Rp 150.000 | Rp 150.000 | Rp 150.000 |
| 5 | Listrik | Rp 500.000 | Rp 500.000 | Rp 500.000 |
| 6 | Service Kendaraan | Rp 100.000 | Rp 100.000 | Rp 100.000 |

| | | | | |
|--------------------------|-------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 7 | Hadiah | Rp 210.000 | Rp 190.000 | Rp 315.000 |
| 8 | Tukar Kupon | Rp 620.000 | Rp 550.000 | Rp 615.000 |
| 9 | Sewa Dibayar Dimuka | | | |
| 10 | Transportasi | Rp 610.000 | Rp 360.000 | Rp 260.000 |
| 11 | Service Peralatan Depot | Rp 135.000 | Rp 55.000 | Rp 165.000 |
| 12 | Administrasi | Rp - | Rp 10.000 | Rp 20.000 |
| 13 | Biaya Lain - lain | Rp - | Rp 90.000 | Rp 45.000 |
| Total Pengeluaran | | Rp 8.183.000 | Rp 7.333.000 | Rp 7.688.000 |

Pembahasan

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Depot Raden Water

Dari data penelitian yang telah diberikan Depot Raden Water, peneliti membuat laporan laba rugi selama periode bulan Juli, Agustus dan September 2022 untuk mengetahui laba bersih yang dihasilkan setiap bulannya setelah mengurangi biaya operasional atau biaya usaha Depot Raden Water. Kemudian membandingkan setiap bulannya untuk mengetahui pengaruh biaya operasional dalam menghasilkan laba pada Depot Raden Water selama periode bulan Juli sampai September 2022.

Table 3 Laporan Laba Rugi Depot Raden Water Juli 2022

| Laporan Laba Rugi Depot Raden Water Periode Bulan Juli 2022 | | | |
|--|----|-----------|---------------------|
| Pendapatan: | | | |
| Penjualan | | | Rp 7.260.000 |
| Harga Pokok Penjualan: | | | |
| Pembelian Air | Rp | 3.290.000 | |
| Persediaan Akhir | Rp | 1.112.000 | |
| Jumlah HPP | | | Rp 2.178.000 |
| Laba Kotor | | | Rp 5.082.000 |
| Beban Operasional: | | | |
| Beban Gaji | Rp | 2.528.000 | |
| Beban Air & Listrik | Rp | 650.000 | |
| Beban Lain Operasional | Rp | 1.715.000 | |
| Jumlah Beban Operasional | | | Rp 4.893.000 |
| Laba Bersih | | | Rp 189.000 |
| Beban Non-Operasional | | | |
| Beban Administrasi | Rp | - | |

| | | | |
|-------------------------------------|----|-----------|----------------|
| Beban Lain Non-Operasional | Rp | - | |
| Jumlah Beban Non-Operasional | | Rp | - |
| Laba/ Rugi Bersih | | Rp | 189.000 |

Table 4 Laporan Laba Rugi Depot Raden Water bulan Agustus 2022

| Laporan Laba Rugi Depot Raden Water Periode Bulan Agustus 2022 | | | |
|--|----|-----------|---------------------|
| Pendapatan: | | | |
| Penjualan | | | Rp 6.580.000 |
| Harga Pokok Penjualan: | | | |
| Pembelian Air | Rp | 2.815.000 | |
| Persediaan Akhir | Rp | 841.000 | |
| Jumlah HPP | | <u>Rp</u> | 1.974.000 |
| Laba Kotor | | | Rp 4.606.000 |
| Beban Operasional: | | | |
| Beban Gaji | Rp | 2.473.000 | |
| Beban Air & Listrik | Rp | 650.000 | |
| Beban Lain Operasional | Rp | 1.295.000 | |
| Jumlah Beban Operasional | | <u>Rp</u> | 4.418.000 |
| Laba Bersih | | | Rp 188.000 |
| Beban Non-Operasional | | | |
| Beban Administrasi | Rp | 10.000 | |
| Beban Lain Non-Operasional | Rp | 90.000 | |
| Jumlah Beban Non-Operasional | | <u>Rp</u> | 100.000 |
| Laba/ Rugi Bersih | | | Rp 88.000 |

Table 5 Laporan Laba Rugi Depot Raden Water bulan September 2022

| Laporan Laba Rugi Depot Raden Water Periode Bulan September 2022 | | | |
|--|--|--|--|
|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|-------------------------------------|----|-----------|--|----|------------------|------------------|
| Pendapatan: | | | | | | |
| Penjualan | | | | | Rp | 6.510.000 |
| Harga Pokok Penjualan: | | | | | | |
| Pembelian Air | Rp | 2.815.000 | | | | |
| Persediaan Akhir | Rp | 917.000 | | | | |
| Jumlah HPP | | | | Rp | 1.898.000 | |
| Laba Kotor | | | | | Rp | 4.612.000 |
| Beban Operasional: | | | | | | |
| Beban Gaji | Rp | 2.608.000 | | | | |
| Beban Air & Listrik | Rp | 650.000 | | | | |
| Beban Lain Operasional | Rp | 1.495.000 | | | | |
| Jumlah Beban Operasional | | | | Rp | 4.753.000 | |
| Laba Bersih | | | | | -Rp | 141.000 |
| Beban Non-Operasional | | | | | | |
| Beban Administrasi | Rp | 20.000 | | | | |
| Beban Lain Non-Operasional | Rp | 45.000 | | | | |
| Jumlah Beban Non-Operasional | | | | Rp | 65.000 | |
| Laba/ Rugi Bersih | | | | | -Rp | 206.000 |

Table 6 Perbandingan Pendapatan dan Laba Depot Air Raden Water

Fluktuasi Pendapatan dan Laba

Depot Air Raden Water

Periode Juli - September 2022

| Keterangan | Juli | Agustus | Fluktuasi Juli - Agustus | | September | Fluktuasi Agustus - September | |
|------------|-----------|-----------|--------------------------|---------|-----------|-------------------------------|--------|
| | | | Naik | Turun | | Naik | Turun |
| Pendapatan | 7.260.000 | 6.580.000 | | 680.000 | 6.510.000 | | 70.000 |
| Laba Kotor | 5.082.000 | 4.551.000 | | 531.000 | 4.612.000 | 61.000 | |

| | | | | | | | |
|---------------------------------------|---------|---------|--|---------|----------|--|---------|
| Laba Bersih Setelah Beban Operasional | 189.000 | 133.000 | | 56.000 | -141.000 | | 274.000 |
| Laba/ Rugi Net | 189.000 | 33.000 | | 156.000 | -206.000 | | 239.000 |

Pada data pendapatan bulan Juli ke Agustus mengalami penurunan sebesar Rp 680.000 dan Agustus ke September turun kembali sebesar Rp 70.000. Pada data Laba Kotor Juli ke Agustus mengalami penurunan sebesar Rp 531.000, kemudian meningkat di bulan September sebesar Rp 61.000. Adapun Laba Bersih yang dihasilkan setelah mengurangi beban operasional untuk bulan Juli ke Agustus mengalami penurunan sebesar Rp 56.000 dan Agustus ke September turun kembali sebesar Rp 274.000. Hal ini dipengaruhi oleh harga pokok penjualan yang mengalami penurunan sehingga laba kotor menjadi tinggi.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kondisi laba yang dihasilkan Raden Water berasal dari penjualan air minum galon mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena biaya operasional yang dikeluarkan ber variasi sehingga mempengaruhi penilaian hasil laba bersih.

Kesimpulan

- 1) Depot Raden Water Medan merupakan usaha dagang yang menjual langsung air minum isi ulang kepada konsumen.
- 2) Kondisi pendapatan yang dihasilkan Depot Raden Water Medan mengalami penurunan setiap bulannya dikarenakan adanya perbedaan biaya operasional yang dikeluarkan yang dikeluarkan setiap bulannya. Sehingga pendapatan dan biaya operasional yang diterima dan dikeluarkan bervariasi.
- 3) Berdasarkan pembahasan yang telah diberikan dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan biaya operasional sangat berpengaruh pada laba. Sehingga harus meningkatkan laba Depot Raden Water Medan dan harus meningkatkan penjualan air minum serta meningkatkan kualitas pelayanan dalam menanganin konsumen. Selain itu juga harus menekan biaya pada biaya operasional.

Referensi

- Suhaemi, U. (2021). Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5.
- Lestari, O. I. (2021). *Penerapan pencatatan pendapatan dan beban pada warehouse PT. Supra Raga Transport* [Laporan tugas akhir]. Jakarta.
- Gauk, P., Ahmad, I. H., & M., M. (2020, Maret). Analisis pengakuan pendapatan dan beban kontrak pada PT. Putra Utama Global di Makassar. *ACCOUNTING Journal STIE YPUP Makassar*, 1, 31.
- Anshari, I., & S. M. (2019). Pengaruh modal kerja dan pendapatan usaha terhadap laba bersih perusahaan pada PT. Fajar Adhisurya Perkasa. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 4, 53.
- Gurning, M. I. (2020). *Pengaruh beban operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan* [Skripsi]. Medan.
- Muria, G. (2018, September). Pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012–2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5, 19–33.
- Pasca, Y. D. (2019, September). Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih (Survey pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4, 163–173.
- Lesly, N., & Y. (2020, Oktober). Analisis pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia. *Scientia Journal*, 2, 2.
- Muria, G. (2018, September). Pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012–2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5, 27.

-
- Assauri, S. (2018). *Manajemen produksi dan operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arif, E. M., & Kumalasari, D. (2018, Oktober). Pengaruh pendapatan usaha, biaya operasional, dan perputaran. *Jurnal Akuntansi*, 12, 115.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyanto, R. (2022). *Akuntansi keperilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ulang). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fatimah, F., Mulia, F., & Muhammad, R. D. (2019). Analisis perataan laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Aprilyani, F. (2022, April). Pengaruh likuiditas, leverage, laba rugi perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 5(12).
- Ningsih, A. (2020). *Analisis pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan dan dampaknya terhadap laba bersih pada CV. Arif Jaya Motor Medan* [Laporan tugas akhir]. Politeknik Ganesha, Medan.
- Pasaribu, A. M. (2018, Oktober). Pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7.
- Adham, M. M., & Azizah, A. (2019). Analisis pengaruh beban usaha terhadap laba perusahaan pada PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. *Jurnal Wicida*, 23.
- Masdina, A. (2018). Pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7.
- Gurning, M. I. (2020). *Pengaruh beban operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan* [Skripsi]. Universitas Medan Area, Medan.
- Asmauli, S. (2021). *Perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual dengan metode full costing pada Arief Bakery Hamparan* [Laporan tugas akhir]. Politeknik Ganesha, Medan.